

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan secara umum kesejahteraan di rumah tangga yang dipindahkan (*involuntary resettlement*) pada 10 desa di kecamatan Kampar Propinsi riau nagari Koto Panjang dengan menggunakan indikator pendapatan menunjukkan rata-rata pendapatan rumah tangga sebesar Rp. 2.653.500 yang berarti rata-rata pendapatan rumah tangga lebih besar dari upah minimum Propinsi (UMP) meskipun kalau dilihat perdesa masih ada beberapa desa yang memiliki pendapatan dibawah rata-rata upah minimum propinsi (UMP).
2. Analisis menggunakan ketimpangan pendapatan rumah tangga yang diukur dari indeks gini ratio memperlihatkan bahwa ketimpangan pendapatan rumah tangga yang dipindahkan (*involuntary resettlement*) pembangunan bendungan di kabupaten Kampar dengan gini ratio didapat sebesar 0,40108 yang berarti bahwa ketimpangan pendapatan rumah tangga setelah relokasi termasuk pada kategori ketimpangan yang sedang, dengan menggunakan ukuran sesuai dengan nilai indeks gini. dimana berada antara 0,4 - 0,5 yang berarti tingkat ketimpangan pendapatan rumah tangga masih belum merata.
3. Hasil analisis menggunakan regresi logistik dengan melihat pengaruh variabel modal sosial kepercayaan, kewaspadaan dan tolong menolong terhadap kesejahteraan menunjukkan dari ketiga variabel modal sosial tersebut kepercayaan dan tolong menolong memiliki hubungan positif terhadap kesejahteraan rumah tangga sedangkan variabel modal sosial kewaspadaan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga yang diukur dengan pendapatan rumah tangga. Hal ini mengindikasikan bahwa modal sosial sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dijabarkan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada analisis kesejahteraan pada rumah tangga yang diukur dengan pendapatan, agar adanya program pemerintah untuk mensejahterakan beberapa desa atau rumah tangga yang belum sejahtera dengan cara memberdayakan masyarakat yang telah memiliki lahan supaya berproduksi dengan baik sehingga menghasilkan output yang lebih bagus dan berkualitas dan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.
2. Pada analisis pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan melihat bagaimana modal sosial rumah tangga itu sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan. Saran dan rekomendasi dalam hal ini supaya masyarakat lebih meningkatkan modal sosial atau lebih peduli terhadap lingkungan rumah tangga sekitar karena dalam hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modal sosial memiliki pengaruh dengan kesejahteraan pada rumah tangga.
3. Agar dapat diteliti variabel-variabel lain modal sosial yang kemungkinan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga dengan jumlah sampel yang lebih banyak sesuai kaidah penelitian yang dipakai.
4. Agar dapat mengembangkan studi tentang modal sosial dan ketimpangan pendapatan rumah tangga dengan metodologi analisis yang berbeda.